

PELATIHAN KETERAMPILAN OTOMOTIF  
PANTI SOSIAL BINA REMAJA (PSBR) BUDI UTAMA LUBUK ALUNG  
PADANG PARIAMAN

LAPORAN PELAKSANAAN  
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



|                                |                   |
|--------------------------------|-------------------|
| MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG |                   |
| DITERIMA TGL.                  | : 03 OCT 1997     |
| SUMBER / HARGA                 | : K 1             |
| KOLEKSI                        | : K               |
| NO. INVENTARIS                 | : 1073/K/97-Pm(2) |
| NO. KEMAS                      | : 629.28 Wdk      |

oleh

Drs. Wakhinuddin S, M.Pd, dkk.

Dilaksanakan atas biaya :  
Dana OPF IKIP Padang Tahun Anggaran 1996/1997  
No.Kontrak : 60/PT.37.H21/LPM/1996  
Tanggal: 11 September 1996

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1997

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

TIM PELAKSANA

Ketua Pelaksana : Drs. Wakhinuddin, MPd.

Anggota :1. Drs.Faisal Ismet  
2. Drs. H.Raudi Syukur  
3. DR.R.Chandra  
4. Drs. Andrizal

## RINGKASAN

---

Judul : Pelatihan Keterampilan Otomotif di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Budi Utama Lubuk Alung.

Tim Pelaksana Terdiri dari 5 orang, yaitu :

1. Wakhinuddin S,
2. Raudi Syukur,
3. Faisal Ismet,
4. R.Chandra dan
5. Andrizal.

Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Budi Utama Lubuk Alung adalah merupakan panti sosial yang berfungsi untuk membina para remaja putus sekolah dan pengangguran di wilayah Sumatera Barat. Panti ini membuka pelatihan keterampilan dibidang otomotif sebanyak dua kali dalam setahun. Daya tampung untuk setiap tahapnya adalah sebanyak dua puluh orang peserta. Untuk keperluan tersebut diatas , panti ini telah dilengkapi dengan sebuah bengkel dan beberapa peralatan praktek, akan tetapi staf pengajar untuk bidang otomotif belum dimilikinya.

Berdasarkan pengalaman dapat dikatakan bahwa remaja putus sekolah dan pengangguran dapat menimbulkan kerawanan sosial ditengah masyarakat. Karena itu perlu adanya daya upaya agar remaja tersebut mempunyai bekal atau keterampilan yang bermanfaat bagi mereka dan masyarakat. Salah satu bentuk bekal atau keterampilan yang dapat dianggap mempunyai potensi yang baik ditengah-tengah masyarakat adalah keterampilan dibidang otomotif. Masyarakat sekarang sangat membutuhkan sekali tenaga-tenaga terampil yang dapat memperbaiki dan merawat kendaraan mereka, seperti mobil, sepeda motor dan lain-lain. Dengan demikian remaja yang memiliki keterampilan dibidang otomotif ini diproyeksikan akan mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang memadai ditengah-tengah masyarakat.

Sehubungan dengan tidak adanya staf pengajar otomotif di PSBR Budi Utama Lubuk Alung yang akan membina dan memberikan pelatihan kepada anak didik, maka staf pengajar Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FPTK IKIP Padang merasa terpanggil untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Panti tersebut.

Tujuan diadakan kegiatan pelatihan keterampilan otomotif ini adalah agar para peserta atau anak asuh memiliki pengetahuan, keterampilan dibidang otomotif. Dengan bekal tersebut diharapkan para peserta dapat bekerja ataupun membuka lapangan kerja ditengah-tengah masyarakat yang dapat menopang perekonomian mereka untuk hari depan mereka.

Adapun bentuk pelatihan keterampilan otomotif yang diberikan adalah mencakup motor bensin, motor diesel, sistem pemindah tenaga, sistem kemudi rem dan suspensi, sistem kelistrikan mobil dan mengemudi.

Metode yang digunakan dalam proses pelaksanaan adalah ceramah dan praktikum langsung. Kemudian untuk melihat hasil pelatihan, juga diberikan semacam tes teori dan praktek untuk seluruh macam materi pelatihan. Dari hasil tes tersebut dapat diketahui bahwa sebahagian besar dari materi pelatihan yang diberikan telah mereka kuasai dengan baik.

Dari keseluruhan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PSBR Lubuk Alung, dapat disimpulkan : Para peserta telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar otomotif, dimana keterampilan tersebut telah dapat digunakan untuk bekerja dan berwiraswasta di bengkel-bengkel mobil.

Berdasarkan pengalaman dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PSBR Lubuk Alung dan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan peserta; disarankan

juga kepada pengelola PSBR Bina Remaja Lubuk Alung untuk dapat memberikan kesempatan kepada para peserta mengikuti magang pada perusahaan ataupun bengkel-bengkel otomotif. Disamping itu juga diperlukan penyempurnaan peralatan dan bahan praktek di bengkel.



Foto Tempat Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

## KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah melaksanakan misi Tridharmam Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Hal tersebut mengandung arti bahwa peranan perguruan tinggi terhadap masyarakat dicerminkan oleh tingkat pengabdian unsur Tridharma. Pengabdian pada dasarnya menggambarkan produk interaksi yang dihasilkan oleh intelektual dan lingkungannya yang didukung oleh unsur-unsur penunjang yang dimiliki. Dengan demikian misi pengabdian kepada masyarakat melambangkan bahwa perguruan tinggi merupakan bagian integral masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian negara Indonesia yang sebagian besar masyarakatnya tinggal dipedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan dipedesaan diperlukan ke ikut sertaan semua pihak, termasuk IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). adalah merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang untuk melakukan kegiatan-kegiatan berupa pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara langsung kepada masyarakat.

Untuk pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang telah dilakukan IKIP Padang meliputi tiga bentuk kegiatan yaitu pendidikan, pelayanan kepada masyarakat dan

kajian tindak. Diharapkan dengan kegiatan-kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat sehingga dapat memperbaiki dan mengembangkan mutu kehidupan sesuai dengan tujuan pembangunan nasional.

Proposal ini dibuat dan diajukan adalah atas tuntutan Tridharma perguruan Tinggi terutama sekali yang menyangkut dengan pengabdian pada masyarakat. Pengabdian ini ditujukan kepada pemuda-pemuda putus sekolah yang ada dalam binaan Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Budi Utama Lubuk Alung dengan maksud atau mengembangkan sumber daya yang mereka miliki.

Akhirnya marilah kita bermohon kepada Allah SWT, semoga apa yang dituangkan dalam proposal ini dapat dilaksanakan dengan baik dan menjadi amal saleh hendaknya disisi-Nya, amin !.

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL .....                                       | i    |
| TIM PELAKSANA .....                                       | ii   |
| RINGKASAN .....   | iii  |
| KATA PENGANTAR .....                                      | vi   |
| DAFTAR ISI .....  | viii |
| BAB I. PENDAHULUAN .....                                  | 1    |
| A. Analisa Situasi .....                                  | 1    |
| B. Identifikasi dan Perumusan Masalah .....               | 2    |
| BAB II TUJUAN DAN MANFAAT .....                           | 4    |
| A. Tujuan Kegiatan .....                                  | 4    |
| B. Manfaat Kegiatan .....                                 | 4    |
| BAB III KERANGKA PENCEGAHAN MASALAH .....                 | 6    |
| BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN .....                         | 9    |
| A. Realisasi Pemecahan Masalah .....                      | 9    |
| B. Khalayak Sasaran .....                                 | 9    |
| C. Materi yang Disajikan .....                            | 10   |
| D. Metode Yang Digunakan .....                            | 10   |
| BAB V HASIL KEGIATAN .....                                | 12   |
| A. Evaluasi .....   | 12   |
| B. Faktor Pendorong .....                                 | 13   |
| C. Faktor Penghambat .....                                | 14   |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....                         | 15   |
| A. Kesimpulan .....                                       | 15   |
| B. Saran .....  | 16   |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                      | 17   |
| Lampiran 1 : Personalia Tim Pengabdian Kepada Masyarakat. | 18   |
| Lampiran 2.: Time scedule .....                           | 19   |
| Lampiran 3 : Foto-Foto Kegiatan .....                     | 20   |
| Lampiran 4 : Daftar Peserta Kegiatan .....                | 24   |



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Analisa Situasi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada dasawarsa terakhir ini membawa perubahan besar terhadap perkembangan dan peningkatan lapangan kerja. Lapangan kerja saat ini lebih banyak memberi peluang kepada tenaga kerja yang memiliki kemampuan dan keterampilan, sehingga persaingan untuk memasuki lapangan kerja semakin ketat. Disini lain juga dapat dilihat bahwa banyak anak-anak pada usia sekolah yang tidak dapat menyelesaikan pendidikannya dengan baik, dan mereka ini secara kualitas jelas akan tersisihkan dalam mendapatkan lapangan kerja.

Untuk mengantisipasi tuntutan lapangan kerja tersebut, Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Budi Utama Lubuk Alung yang berada di bawah Departemen Sosial Propinsi Sumatera Barat berusaha mengadakan pembinaan pada anak-anak putus sekolah. Anak-anak putus sekolah yang ada pada daerah-daerah tingkat II di Sumatera Barat diberikan bimbingan dan keterampilan secara bertahap sesuai dengan kapasitas yang dimiliki PSBR Budi Utama Lubuk Alung.

Seluruh peserta selama mengikuti kegiatan diberikan fasilitas pemondokan, biaya hidup, peralatan dan biaya untuk keperluan pelatihan. Disamping itu selesai melaksanakan pelatihan, mereka juga disalurkan ke

perusahaan-perusahaan yang ada di Sumatera Barat untuk dapat mengikuti program lanjutan dan sekaligus melaksanakan magang pada perusahaan-perusahaan tersebut. Dengan demikian diharapkan mereka nanti dapat menjadi manusia dengan sumber daya yang terpakai di lapangan kerja

Berdasarkan hal tersebut diatas dan jenis keterampilan yang akan diberikan kepada mereka, FPTK IKIP Padang khususnya jurusan pendidikan Teknik Otomotif merasa terpanggil untuk berperan aktif melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama yang berkaitan dengan pengabdian pada masyarakat untuk memberikan pelatihan keterampilan dibidang otomotif kepada mereka (anak asuh) PSBR Budi Utama Lubuk Alung.

#### **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Dilihat dari jumlah anak atau pemuda putus sekolah, semakin hari jumlahnya semakin bertambah. Kalau hal ini dibiarkan tanpa adanya penanganan yang terarah, akan dapat mengakibatkan banyaknya pengangguran, karena secara kualitas mereka kalah bersaing dalam memasuki lapangan kerja dibandingkan dari mereka yang memperoleh pendidikan lebih tinggi. Hal ini dapat menimbulkan kerawanan sosial dalam masyarakat seperti terjadinya pencurian, perampokan, perkelahian dan lain sebagainya.

Untuk mengurangi masalah pengangguran pada pemuda putus sekolah tersebut, rasanya tidaklah berlebihan bila sejak awal kita pikirkan cara pengembangan sumber daya yang mereka miliki, sehingga nanti mereka dapat bekerja untuk kerja dan minat yang mereka miliki.

Secara umum dapat dijelaskan bahwa penyebab mereka tidak dapat melanjutkan pendidikan bukanlah atas kemauan mereka sendiri. Banyak faktor yang dapat menyebabkan mereka tidak dapat melanjutkan pendidikan seperti faktor ekonomi, lingkungan dan keluarga. Dengan demikian tidak dapat dikatakan bahwa mereka memiliki kemampuan yang lebih rendah dari mereka yang mendapatkan pendidikan sampai selesai dan begitu juga halnya dengan keinginan mereka untuk melanjutkan pendidikan mereka.

Bertitik tolak dari uraian diatas dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah seluruh peserta mampu mengikuti pelatihan keterampilan otomotif tingkat dasar ini dengan baik ?
2. Apakah selesai mengikuti program pelatihan keterampilan otomotif ini, para peserta mampu memperbaiki dan mengatasi kerusakan yang terjadi pada mobil ?
3. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh para peserta, instruktur dan pembina dari PSBR Budi Utama Lubuk Alung selama mengadakan pelatihan ?

## BAB II

### TUJUAN DAN MANFAAT

#### A. Tujuan kegiatan

Tujuan utama diadakan pelatihan keterampilan otomotif ini adalah untuk membina kemampuan para pemuda putus sekolah dan pengangguran yang berminat dibidang otomotif di Panti Sosial Bina Remaja Budi Utama Lubuk Alung. Dengan pembinaan tersebut diharap para pemuda dapat menguasai bagaimana caranya memperbaiki mobil yang rusak secara profesional.

#### B. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan yang dapat diambil dalam pelatihan keterampilan otomotif ini adalah:

##### 1. Untuk Para Peserta

- a. Para peserta dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan bagaimana cara menentukan dan memperbaiki kerusakan-kerusakan yang terjadi pada mobil.
- b. Dengan bekal keterampilan tersebut , para peserta dapat berkerja ataupun membuka lapangan kerja di bidang otomotif di tengah-tengah masyarakat yang dapat meningkatkan taraf perekonomian mereka sehingga tingkat pengangguran dan kerawanan sosial dapat dikurangi.

##### 2. Untuk IKIP Padang

- a. Untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu yang menyangkut dengan Pengabdian Kepada Masyarakat.

- b. Untuk meningkatkan kepedulian terhadap masalah-masalah pemuda putus sekolah dan penganggur.
  - c. Untuk meningkatkan kerjasama antara IKIP Padang, khususnya jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FPTK dengan Panti Sosial Bina Remaja Lubuk Alung
3. Untuk Dosen
- a. Melaksanakan pengabdian masyarakat
  - b. Mengaplikasikan ilmu teknologi dan keterampilan dibidang otomotif yang telah dimiliki.

### BAB III

#### KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Pemuda ditinjau dari aspek fisik dan psikis merupakan manusia yang masih berkembang. Pada kondisi yang demikian diharapkan campur tangan luar (eksternal) agar perkembangan mereka dapat terarah positif.

Perkembangan ke arah yang positif dalam artian sebagai perkembangan pemuda kearah nilai ekonomi atau dengan kata lain pemuda harus memiliki keterampilan yang baik serta berkualitas dan produktifitas yang tinggi.

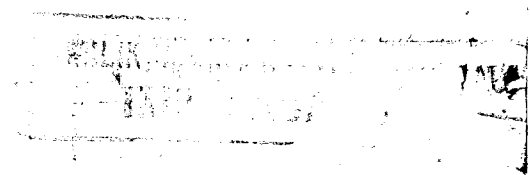
Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk mempersiapkan para pemuda untuk mengemban tugas pembangunan bangsa dimasa mendatang adalah dengan cara memberikan bekal yang cukup, baik pengetahuan keterampilan, sikap, motivasi, kreatifitas dan produktifitas yang tinggi dalam rangka menghadapi era globalisasi serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemerintah dalam hal ini melalui Departemen Sosial, Departemen Tenaga Kerja, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan serta instansi terkait lainnya terus berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya generasi muda.

Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Budi Utama Lubuk Alung merupakan salah satu wadah dibawah naungan

Departemen Sosial yang berfungsi untuk mengelola anak asuh dan memberikan keterampilan terhadap para pemuda putus sekolah atau yang berstatus belum bekerja (penganggur). Berdasarkan undang-undang No. 2/1989 yang diuraikan dalam PP. No. 3/1990 dinyatakan bahwa terdapat tiga kegiatan yang diemban oleh Perguruan Tinggi yaitu : pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

FPTK IKIP Padang merupakan salah satu Fakultas yang ada di lingkungan IKIP Padang, tidak hanya semata-mata untuk menghasilkan tenaga guru, tetapi juga bertanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa secara keseluruhan yang dapat dilakukan melalui pemberian keterampilan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat. Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif merupakan salah satu jurusan yang ada di lingkungan FPTK IKIP Padang, dalam hal ini ikut berperan aktif dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan pengamatan dan hasil pra-survei yang dilakukan di Panti Sosial Bina Remaja Budi Utama Lubuk Alung ternyata masih banyak para pemuda putus sekolah yang sangat mengharapkan untuk dilatih khususnya dibidang otomotif. Untuk mengatasi hal tersebut Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif merasa berkewajiban untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tingkat kemampuan para pemuda tersebut. Aktualisasi dari rasa



1877



kewajiban ini dilakukan melalui pemberian pelatihan keterampilan otomotif kepada pemuda-pemuda putus sekolah yang dibina pada PSBR Budi Utama Lubuk Alung.

Dengan memberikan pelatihan keterampilan otomotif kepada mereka yang saat ini dibina di PSBR Budi Utama Lubuk Alung, diharapkan dapat memberikan bekal pada mereka untuk dapat mandiri dalam hidup bermasyarakat. Sasaran yang lebih jauh diharapkan mereka mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan melibatkan para pemuda putus sekolah lainnya yang tidak dapat mengikuti program pelatihan. Secara tidak langsung keberhasilan program ini juga akan dapat mengurangi tingkat pengangguran yang saat ini terus bertambah.

## BAB IV

### PELAKSANAAN KEGIATAN

#### A. Realisasi Pemecahan Masalah

##### 1. Pembuatan Proposal

Sebelum proposal akan dibuat, tim pengabdian yang terdiri dari beberapa orang staf pengajar jurusan pendidikan teknik otomotif FPTK IKIP Padang mengadakan observasi ke PSBR Budi Utama Lubuk Alung. Berdasarkan kondisi dan kebutuhan para pemudah tersebut disusunlah proposal ini.

##### 2. Pemantapan Rencana

Setelah proposal pengabdian ini dibuat, proposal ini diajukan ke Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang guna dinilai apakah layak untuk dijadikan sasaran pengabdian masyarakat atau tidak. Selanjutnya berdasarkan persetujuan lembaga ini dilakukan pemantapan rencana berupa rapat koordinasi kegiatan meliputi penyusunan materi pelatihan, penyusunan jadwal kegiatan, penyediaan bahan, peminjaman alat-alat yang diperlukan, penunjukkan staf pengajar yang akan memberikan pelatihan.

#### B. Khalayak Sasaran

Kegiatan ini diikuti sebanyak 22 orang pemuda putus sekolah yang diseleksi oleh PSBR Lubuk Alung. Mereka

diseleksi berdasarkan :

1. Pendidikan minimal SLTP atau yang sederajat.
2. Umur berkisar antara 15 sampai dengan 25 tahun.
3. Mempunyai minat dan bakat untuk mengikuti program latihan.

#### C. Materi yang Diberikan

Materi latihan keterampilan otomotif yang diberikan adalah :

1. Motor Bensin
2. Motor Diesel
3. Sistem Pemindah Tenaga
4. Sistem Kelistrikan Mobil
5. Sistem Kemudi Rem dan Suspensi
6. Mengemudi Mobil

#### D. Metoda yang Digunakan

Pelaksanaan pelatihan keterampilan ini disajikan dengan menggunakan metoda :

1. Penyajian teoridengan metoda ceramah dan demonstrasi
2. Penyajian materi praktek dengan demonstrasi
3. Pendalaman materi dengan diskusi dan tanya jawab

Jadwal kegiatan dari awal sampai akhir dilakukan dalam rentangan waktu sebagai berikut :

1. Observasi ke Lapangan, meliputi:
  - a. Melihat kebutuhan keterampilan yang dibutuhkan
  - b. Persiapan penulisan konsep proposal
2. Penulisan dan Pengajuan Proposal

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari observasi, disusunlah proposal dan selanjutnya diajukan ke Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang melalui dekan

- b. Penyusunan materi kegiatan
  - c. Penyediaan peralatan dan bahan.
  - d. Penyusunan jadwal kegiatan
  - e. Pembagian dan penunjukan instruktur
  - f. Rapat-rapat koordinasi yang diperlukan dalam pelaksanaan pelatihan nanti
4. Pelaksanaan Kegiatan di Lapangan, meliputi :
- a. Pemberian pelajaran teori lebih kurang 20 % dari seluruh kegiatan pelatihan
  - b. Pemberian kegiatan praktek lebih kurang 80 % dari seluruh kegiatan pelatihan.

Beda halaman lampiran dapat dilihat time schedule kegiatan dari awal perencanaan sampai akhir pelaksanaan.

## BAB V

### HASIL KEGIATAN

#### A. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada setiap tahapan kerja melalui pengamatan koordinator maupun melalui instruktur yang ikut memberikan pelatihan.

Untuk mengukur sampai dimana para peserta mampu menguasai materi dan keterampilan yang telah diberikan dibidang motor bensin, motor diesel, sistim pemindah tenaga, sistim kelistrikan mobil, sistim kemudi rem dan suspensi serta kemampuan mengemudikan mobil; kepada seluruh peserta diberikan evaluasi berupa evaluasi secara tulisan dan evaluasi keterampilan mengatasi kerusakan pada mobil.

Adapun metoda evaluasi yang dilakukan adalah dengan jalan menyuruh setiap peserta ataupun secara berkelompok untuk memperbaiki kerusakan yang terjadi pada motor. Sepanjang proses pengerjaan setiap peserta dinilai; seperti ketepatan langkah kerja, ketepatan penyetelan, kebersihan serta kerjasama tim.

Dari hasil pengamatan ternyata semua peserta telah memiliki kemampuan sesuai dengan kriteria penilaian., dengan demikian dapat dikatakan bahwa peserta pelatihan telah memiliki kemampuan dasar sebagai mekanik otomotif.

Dengan tercapainya tujuan dari pelatihan tersebut diharapkan para peserta setelah terjun di masyarakat dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah mereka

peroleh serta dapat pula hendaknya membuka lapangan kerja baru di masyarakat.

## B. Faktor Pendorong

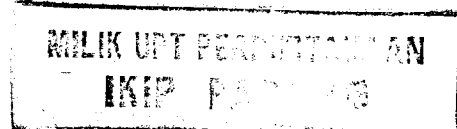
Dari sejak awal hingga akhir kegiatan pengabdian ini dilakukan terdapat beberapa faktor pendorong, yaitu :

### 1. Kelancaran Administrasi

Kegiatan ini dibiayai oleh dana SPP, karena itu kegiatan ini dimulai dari tingkat jurusan. Pada tingkat jurusan diadakan beberapa kali pertemuan untuk membahas tentang topik-topik yang akan diberikan pada kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya topik yang telah disepakati pada tingkat jurusan diajukan ke tingkat Fakultas untuk selanjutnya diteruskan ke Lembaga Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang. Kemudian birokrasi di Panti Sosial Bina Remaja Budi Utama Lubuk Alung sangat mendukung sekali atas diadakan kegiatan pengabdian ini.

### 2. Kepanitian

Kepanitian yang ikut dalam pengabdian ini terdiri dari seluruh staf pengajar dan dibantu oleh teknisi jurusan pendidikan teknik otomotif. Hampir seluruh staf pengajar dan teknisi ikut terlibat dan sangat mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini.



### 3. Pihak Panti Sosial Bina Remaja Lubuk Alung

Sejak dari awal rencana kegiatan sampai akhir pelaksanaan kegiatan pihak PSBR Lubuk Alung sangat mendukung sekali terlaksananya kegiatan ini. Di PSBR Lubuk Alung telah menyediakan fasilitas yang cukup memadai seperti ruangan tempat pelatihan, bahan dan peralatan praktek, dan lain sebagainya.

#### C. Faktor Penghambat.

Secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat pada PSBR Lubuk Alung dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Barangkali hanya perlu penyempurnaan-penyempurnaan di beberapa bagian, seperti peralatan dan bahan untuk praktek motor diesel, bahan praktek motor bensin, dan beberapa alat bantu lainnya.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini, selanjutnya dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

Kegiatan pemberian keterampilan dasar otomotif sangat bermanfaat buat anak asuh.

Keterampilan ini dapat digunakan sebagai bekal (modal) untuk bekerja ataupun buruh wiraswasta nantinya.

Dengan adanya keterampilan dasar otomotif ini, pemuda pengangguran dapat berkurang.

Kegiatan ini memperluas wawasan pemikiran staf dosen tentang masalah sosial pemuda pengangguran.

Staf dosen telah menerapkan dan memperdalam pengetahuan dan keterampilan tentang bidang studinya.

Pendidikan keterampilan dasar otomotif ini merupakan penerapan langsung konsep pendidikan kejuruan (vocational education).

Dengan berjalannya kegiatan ini maka konsep pendidikan untuk semua dan pendidikan untuk seumur hidup telah dilaksanakan FPTK, khususnya jurusan Pendidikan Teknik Otomotif.

Dengan kegiatan ini menandakan adanya usaha-usaha



kerja sama antara Departemen Sosial Sumatera Barat khususnya PSBR Lubuk Alung dengan IKIP Padang.

Manfaat lain dengan adanya kegiatan adalah meningkatnya utilitas peralatan dari jurusan Pendidikan Teknik Otomotif.

#### B. Saran-saran

Berdasarkan pengalaman dalam menjalankan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, dapat diajukan beberapa saran, yaitu:

Mengingat pengembangan keterampilan erat kaitannya dengan frekuensi keseringan kerja praktik, maka seyogyanya anak asuh dapat magang di bengkel-bengkel.

Sehubungan dengan level pendidikan dasar otomotif kepada para peserta anak asuh, baru level dasar maka diharapkan kegiatan ini dapat ditingkatkan.

Masa yang akan datang seyogyanya pengabdian di PSBR dilakukan secara komprehensif (menyeluruh). Ditinjau dari aspek spesialisasi yang dimiliki FPTK IKIP Padang, maka diharapkan adanya kesinambungan antara FPTK IKIP Padang dengan PSBR Lubuk Alung.

Perlu adanya studi lanjut tentang peranan program pendidikan keterampilan dasar otomotif ini bermanfaat atau tidaknya bagi peserta anak asuh, setelah mereka terjun ke masyarakat nantinya.

1073/K/197-P<sub>1</sub> (2)

G29. 28  
Wak  
P.1

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. (1971). Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat oleh Perguruan Tinggi. Jakarta: PSM.
- Finch, A V. (1976). Vocational and Career Education: Concept and Operations, Belmont: Wadsworth Publishing Company,

-ooOoo-

## Lampiran 1: Personalia

## a. Ketua Pelaksana

1. Nama : Drs. Wakhinuddin S, M.Pd
2. Pangkat Jabatan : Lektor Madya/III d
3. Tugas/hubungan kerja : Penanggung jawab materi sistem bahan bakar motor diesel
4. Waktu : 12 jam/minggu

## b. Anggota Pelaksana I

1. Nama : Drs. Andrisal
2. Pangkat/jabatan : Ass. Ahli/III a
3. Tugas/hubungan kerja : Sistem Pemindahan Tenaga
4. Waktu : 10 jam/minggu

## c. Anggota Pelaksana II

1. Nama : Dr. R. Chandra, MPd
2. Pangkat/jabatan : Lektor/IV a
3. Tugas/hubungan kerja : Kemudi Rem dan Suspensi
4. Waktu : 10 jam/minggu

## d. Anggota Pelaksana III

1. Nama : Drs. Raudi Syukur
2. Pangkat/jabatan : Lektor/IV b
3. Tugas/hubungan kerja : Sistem Kelistrikan Mobil
4. Waktu : 10 jam/minggu

## e. Anggota Pelaksana IV

1. Nama : Drs. Faisal Ismet
2. Pangkat/jabatan : Lektor/IV b
3. Tugas/hubungan kerja : Teknologi Motor Bensin
4. Waktu : 10 jam/minggu

Lampiran 2. Time scedule

| No |                                | Oktober |   |   |   | November |   |   |   | Desember |   |   |   |
|----|--------------------------------|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|
|    |                                | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Survei                         | ■       |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |
| 2  | Pembuatan Proposal             |         | ■ |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |
| 3  | Pelaksanaan Kegiatan :         |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |
|    | Motor bensin                   |         |   | ■ |   |          |   |   |   |          |   |   |   |
|    | Kelistrikan                    |         |   | ■ |   |          |   |   |   |          |   |   |   |
|    | Kemudi, rem dan suspensi       |         |   |   | ■ |          |   |   |   |          |   |   |   |
|    | Pemindah Tenaga                |         |   |   |   | ■        |   |   |   |          |   |   |   |
|    | Motor Diesel                   |         |   |   |   |          | ■ |   |   |          |   |   |   |
|    | Mengemudi                      |         |   |   |   |          |   | ■ |   |          |   |   |   |
|    | Evaluasi dan Pembuatan laporan |         |   |   |   |          |   |   |   | ■        |   |   |   |

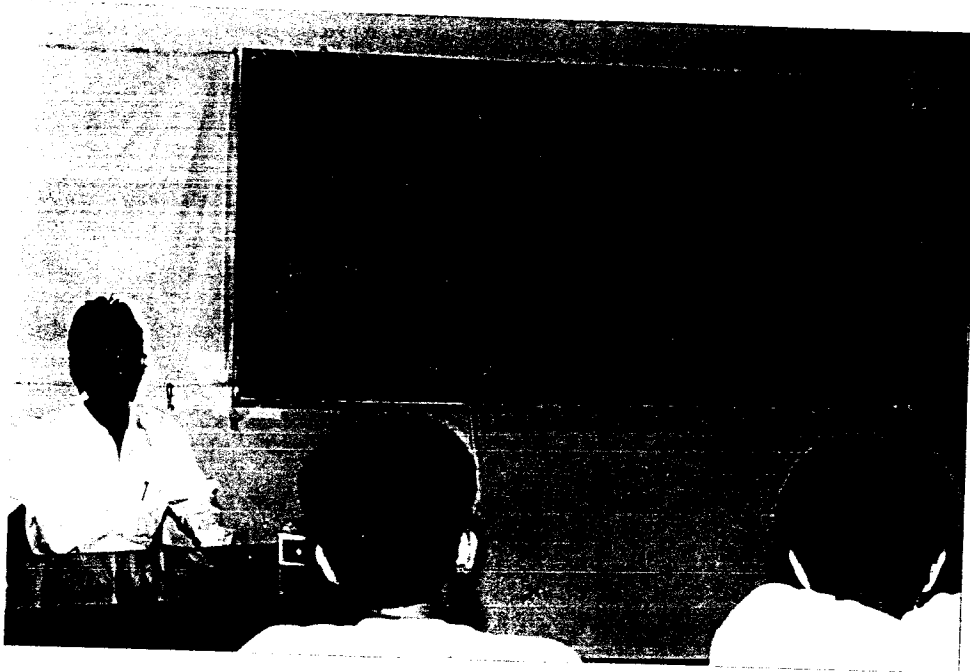
Lampiran 3. Foto-Foto Kegiatan



Gambar 1. Peserta sedang mencatat materi pelajaran



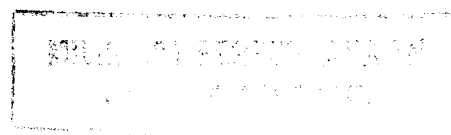
Gambar 2. Dosen sedang memberikankan penjelasan tentang sistim pengapian motor bensin



Gambar 3: Saat Dosen memberi materi teori sistem kelistrikan mobil.



Gambar 4: Dosen sedang menjelaskan materi teori motor Diesel





Gambar 5: Sewaktu dosen memberi penjelasan materi praktek motor Diesel.



Gambar 6: Anak asuh lagi asyik melakukan kegiatan praktek Suspensi.



Gambar 8. Persiapan untuk mengadakan kegiatan praktek mengemudi

MILIK UTI PERKOTAAN  
1977 1978



Lampiran 4 : Daftar Peserta Pelatihan Keterampilan Otomotif  
 Angkatan II 1996/1997

| NO  | N A M A           | Daerah A s a l |
|-----|-------------------|----------------|
| 1.  | Adri Yanto Yusra  | Sawah Lunto    |
| 2.  | M a r j o n i     | Bukittinggi    |
| 3.  | A p r i s a l B   | Pes. Selatan   |
| 4.  | Eri Eka Putra     | S o l o k      |
| 5.  | Pramananda        | P a d a n g    |
| 6.  | A d i n u r       | Sawah Lunto    |
| 7.  | Z u l f a q       | A g a m        |
| 8.  | Gusri Rahman      | 50 K o t a     |
| 9.  | Aflil Ahmad       | S o l o k      |
| 10. | Y u s r a n R     | A g a m        |
| 11. | M a n d r i k o   | A g a m        |
| 12. | A f d i l         | 50 K o t a     |
| 13. | Subaryono         | Sawah lunto    |
| 14. | I d r i s         | 50 K o t a     |
| 15. | Z u l k i f l i   | 50 K o t a     |
| 16. | Dea Ilfisah       | P a d a n g    |
| 17. | Riki Rispani      | P a d a n g    |
| 18. | Irfan Yuhardi     | A g a m        |
| 19. | S y u f r i a d i | A g a m        |
| 20. | M a j r u n       | A g a m        |
| 21. | Rahman Arif       | A g a m        |
| 22. | A n d r i         | P a d a n g    |

MASUKAN  
 IKIP BUKITTINGGI